

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Sebelum namanya menjadi SMA Negeri 6 Pekanbaru, sekolah ini sudah beberapa kali berganti nama. Awalnya bernama SMA Negeri 4 Pekanbaru yang merupakan kelas jauh dari SMA Negeri 1 Pekanbaru yang dipimpin oleh Ibu Nurmalia Harahap. Oleh karena itu, SMA Negeri boleh dikatakan pengembangan dari SMA Negeri 1 Pekanbaru. Ini dikarenakan SMA Negeri 1 Pekanbaru tidak memungkinkan lagi untuk menampung siswa yang makin lama makin meningkat, sedangkan ruang belajar yang tersedia terbatas. Atas dasar ini maka pimpinan SMA Negeri 1 Pekanbaru mengambil inisiatif untuk membuka kelas jauh. Lokasi yang dipilih adalah Rejosari yang letaknya kira-kira 4 km dari SMA Negeri 1 Pekanbaru. Tahap pertama dibangun kelas sebanyak 4 ruangan, yaitu pada tahun 1981. Melihat perkembangannya yang begitu pesat, maka kelas jauh ini mendapat tambahan kelas sebanyak 3 ruangan pada tahun 1982. Kemudian pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 1983 ditambah lagi 3 ruangan sehingga seluruhnya berjumlah 10 ruangan belajar.

Pada tahun 1983 kelas jauh ini diusulkan untuk menjadi sebuah sekolah negeri, usulan ini diterima oleh pemerintah yaitu dengan mengeluarkan surat keputusan tanggal 9 November 1983 (SK No. 0473/0/1983), dan sekaligus diberi nama SMA Negeri 4 Pekanbaru. Sedangkan pelantikan kepala sekolah dilakukan beberapa hari kemudian yaitu pada tanggal 12 November 1983 yang dipercayakan kepada Bapak

Adiwarno Paul BA , dan tugas beliau berakhir pada 10 Januari 1991. Pada tahun 1991 pergantian kepala sekolah yaitu dipercayakan kepada Bapak Drs. Umar Ahmad dengan berakhir masa jabatan bulan Juli tahun 1996. Selanjutnya digantikan oleh kepala sekolah yang baru yakni Drs. Saadunir yang baru berjalan awal Agustus 1996.

Tahun ajaran 1997/1998, SMA Negeri 6 Pekanbaru yang terletak di Kelurahan Rejosari jalan Bambu Kuning No. 28 sesuai dengan perkembangan, sekolah inipun terus melakukan pembangunan secara bertahap. Pada saat ini luas bangunan SMA Negeri 6 Pekanbaru kira-kira 1650 m².

SMA Negeri 6 Pekanbaru telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 9 kali yaitu:

- a. H. Adiwarno Paul, BA tahun 1984 – 1992
- b. Drs. Umar Ahmad (Alm) tahun 1992-1996
- c. Drs. Saadunir tahun 1996-1998
- d. Drs. Suken Suryana tahun 1998-2002
- e. Drs. Isno Rizal Ahmad tahun 2002-2003
- f. Drs. Wan Syamsurizal, M.Pd (Alm) tahun 2003-2009
- g. Drs.H. Wan Marjohan, M.Pd tahun 2009-2013
- h. Erdani, S.Pd, MM tahun 2013-2015
- i. Drs. Syamswar, M.Pd tahun 2015-2018
- j. Dra. Hj. Zurina, M.M tahun 2018- sekarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visi, Misi, Tujuan dan Motto SMA Negeri 6 Pekanbaru

a. VISI

Mewujudkan SMA Negeri 6 Pekanbaru sebagai sekolah berprestasi, berakhlak mulia, bertaraf nasional, kreatif, disiplin, berbasis IPTEK dan mengembangkan seni budaya lokal serta berwawasan lingkungan.

b. MISI

- 1) Mengembangkan semangat keimanan dan ketaqwaan untuk seluruh warga sekolah.
- 2) Menciptakan iklim belajar yang kondusif dan menyenangkan dengan berorientasi kepada pengembangan kompetensi siswa.
- 3) Menumbuhkan semangat bersaing dan kompetitif pada seluruh siswa di tingkat lokal maupun nasional sehingga dapat diterima pada semua perguruan tinggi di Indonesia.
- 4) Mengembangkan PBM yang efektif dan inovatif dengan berbasis IPTEK dan berorientasi kepada pencapaian kompetensi standar nasional.
- 5) Meningkatkan kegiatan olimpiade, keterampilan dan kemampuan dalam berbagai kegiatan olah raga.
- 6) enanamkan sikap disiplin dan berbagai aspek kehidupan.
- 7) Mewujudkan penataan ruang kelas dan sekolah dengan pemanfaatan lahan yang efektif secara berkelanjutan.
- 8) Melestarikan budaya lokal, melestarikan fungsi lingkungan, mencegah pencemaran lingkungan.
- 9) Mengintegrasikan materi lingkungan hidup dalam materi pembelajaran.
- 10) Menerapkan budaya karakter, anti korupsi dan peduli lingkungan.

3. Tujuan Satuan Pendidikan

Tujuan sekolah tersebut secara bertahap akan dilaksanakan, dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu tertentu, untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Sekolah Menengah Atas yang dibakukan secara Nasional. Adapun secara rinci Tujuan Sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Meyakini, memahami, dan menjalankan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan.
- b. Memahami dan menjalankan hak dan kewajiban untuk belajar, berkarya dan memanafatnya lingkungan secara bertanggung jawab.
- c. Berpikir secara logis, kritis, kreatif, inovatif dalam memecahkan masalah, serta berkomunikasi melalui berbagai media.
- d. Menyenangi dan menghargai seni dan olah raga.
- e. Menjalankan pola hidup disiplin, bersih, bugar, dan sehat.
- f. Berpartisipasi dalam kehidupan kemasyarakatan sebagai cerminan rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air.

Selanjutnya, atas keputusan bersama Guru, Komite Sekolah dan siswa, Tujuan SMA Negeri 6 Pekanbaru dituangkan dalam bentuk lebih rinci sebagai berikut:

- a. Tumbuhnya penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas, berprestasi dan berakhlak mulia
- b. Terlaksananya pembelajaran dan bimbingan secara efektif dengan memadukan antara Kurikulum yang berlaku secara Nasional dengan Kurikulum Sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Terlaksananya pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui kegiatan peningkatan mutu dan prestasi kerja
- d. Tumbuhnya semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah baik dalam bidang akademik maupun bidang non akademik.
- e. Terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang olah raga dan seni dalam membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- f. Terciptanya lingkungan sekolah yang aman, nyaman, sejuk dan indah dalam rangka menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- g. Siapnya siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

4. Struktur SMAN 6 Pekanbaru

TABEL IV.1
DAFTAR STRUKTUR SMA NEGERI 6 PEKANBARU

Keterangan	Nama
Kepala Sekolah	Dra. Hj. Zurina, MM
Wakil Kepala Sekolah	
1. Kurikulum dan Manajemen Mutu	Elsa Farida, S.Pd
Staf Wakil Kurikulum	Shinta Olifia, SE Abdul Rahman, S.Pd
2. Kesiswaan	Nunung Suprianti, S.Pd
Staf Wakil Kesiswaan	Erna Murniati, S.Pd
3. Sarana dan Prasarana	Tety Hariyaty, S.Pd
Staf Wakil Sarana dan Prasarana	Halimah Nasution, S.Pd
4. Hubungan Masyarakat	Sarinah, S.Pd
Kepala Tata Usaha	Asuna
Koordinator Bimbingan Konseling	Nurrahmi, S.Pd
Ka. Perpustakaan	HELLEN HERAWATI, S.Sos M.Si
Kepala Labor	Drs. Agung Basuki

Sumber : TU SMA N 6 Pekanbaru

5. Kurikulum

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum yang digunakan oleh Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Pekanbaru adalah Kurikulum 2013.

6. Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Pimpinan

Kepala SMA Negeri 6 Pekanbaru di pimpin oleh kepala sekolah bernama Dra. Hj. Zurina, MM yang bertanggungjawab atas terlaksananya seluruh kegiatan pendidikandi SMA Negeri 6 Pekanbaru. Standar minimal prosedur tugas Kepala Sekolah dikelompokkan menjadi tujuh, di antaranya;

- 1) Kepala Madrasah sebagai pendidik
- 2) Kepala madrasah sebagai manajer
- 3) Kepala madrasah sebagai administrator
- 4) Kepala madrasah sebagai supervisor
- 5) Kepala madrasah sebagai pemimpin (*leader*)
- 6) Kepala madrasah sebagai inovator
- 7) Kepala madrasah sebagai motivator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tenaga Pendidik

Berdasarkan Sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik) SMAN 6 Pekanbaru sebanyak 62 orang pendidik di SMA N 6 Pekanbaru.

c. Tenaga Kependidikan

Berikut ini adalah daftar nama-nama tenaga kependidikan SMA Negeri 6 Pekanbaru yang terdiri dari Staf Tata Usaha (Tenaga Administrasi), Pustakawan, Laboran, Security, resepsionis dan petugas kebersihan.

TABEL IV.2
DAFTAR NAMA TENAGA KEPENDIDIKAN SMA NEGERI 6 PEKANBARU

NO	NAMA/NIP	L/ P	PANGKAT GOLONGAN	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	JURUSAN
1	ASUNA NIP. 196607251985122 001	P	Penata Muda Tk. 1 / (III/b)	Kepala Tata Usaha / Bendahara Gaji	SMA	IPS
2	Dra. RUSIANA NIP. 19621115 199003 2 003	P	Pembina / (IV/a)	Staf Tata Usaha	S.1	PPKN
3	MALESIANI, S.Sos NIP. 1964100819860120 02	P	Penata Tk. 1 / (III/d)	Staf Tata Usaha	S.1	Administrasi Negara
4	SLAMET, S.Kom	L	-	Operator	S.1	Teknik Informatika
5	BAYU JULIANTO	L	-	Staf Tata Usaha	MAN	IPS
6	MARISA LUKMAN, S.IP	P	-	Staf Tata Usaha	S.1	Hubungan International
7	RAPITA NINGSIH, A.Md	P	-	Staf Tata Usaha	D.3	Manajemen Informatika
8	AFRIUDIN	L	-	Penjaga Sekolah	SMEA	-



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	NAMA/NIP	L/P	PANGKAT	JABATAN	PENDIDIKAN	JURUSAN
9	YUHILMAN MUBARAK	L	-	Satpam	SMA	IPS
10	M. YUSMAN	L	-	Satpam	SMP	-
11	SUDARYANTO	L	-	Kebersihan	SMP	-
12	RAFDERI KUSASIH	L	-	Kebersihan	SMP	-

Sumber : TU SMA N 6 Pekanbaru

d. Peserta didik

Berdasarkan Sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik) SMA Negeri 6 Pekanbaru, berikut ini adalah daftar jumlah peserta didik di SMA Negeri 6 Pekanbaru:

**TABEL IV.3
DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK SMA NEGERI 6 PEKANBARU**

Kelas X (Sepuluh)

No	Nama Sekolah	NSS / NPSN	Jumlah Kelas			Jumlah Siswa		Mutasi				Ket
			IPA	IPS	Total	IPA	IPS	Masuk		Keluar		
			IPA	IPS	Total	IPA	IPS	IPA	IPS	IPA	IPS	
1	SMA Negeri 6 Pekanbaru	301096008039 10404017	6	4	10	216	144	-	-	-	-	
						360		-	-			

Kelas XI (Sebelas)

No	Nama Sekolah	NSS / NPSN	Jumlah Kelas			Jumlah Siswa		Mutasi				Ket
			IPA	IPS	Total	IPA	IPS	Masuk		Keluar		
			IPA	IPS	Total	IPA	IPS	IPA	IPS	IPA	IPS	
1	SMA Negeri 6 Pekanbaru	301096008039 10404017	6	4	10	214	136	-	-	-	-	
						350		-	-			

State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kelas XII (Dua Belas)

Nama Sekolah	NSS / NPSN	Jumlah Kelas			Jumlah Siswa		Mutasi				Ket
							Masuk		Keluar		
					IPA	IPS	IPA	IPS	IPA	IPS	
SMA Negeri 6 Pekanbaru	301096008039	6	3	9	188	92	-	-	-	-	
	10404017										
					280		-		-		

e. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah sesuatu yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Salah satunya adalah sarana pendidikan, yang dapat diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan misalnya buku, alat tulis, dan lainnya. Prasarana adalah sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Salah satunya adalah prasarana pendidikan yang dapat diartikan sebagai alat yang secara tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, misalnya ruang kelas, masjid, dan lainnya.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 6 Pekanbaru dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar (KBM) peserta didik. Dari sistem Dapodik SMA Negeri 6 Pekanbaru yang mendata sarana yang ada di sekolah ini, terdapat lebih dari 800 jenis sarana yang mana datanya tidak dapat dicantumkan oleh penulis karena jumlah data yang terlalu banyak. Untuk data prasarana pendidikan SMA Negeri 6 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
1. Dilarang menyalin, mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.4
DAFTAR PRASARANA SMA NEGERI 6 PEKANBARU

No	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar
1	G-1		8	3
2	K-1		6	4
3	K-2		6	4
4	K-3		6	4
5	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki		3	2
6	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki		6	2
7	LAB BIO		10	8
8	LAB FIS		15	10
9	LAB IPS		10	8
10	LAB KIM		15	10
11	LAB KOM		10	8
12	Lapangan		35	20
13	Majelis Guru		15	8
14	PUSTAKA		15	10
15	R-BK		6	4
16	R-OSIS		8	4
17	R-PS		6	4
18	R-RHS		6	4
19	R-SH		8	8
20	R.Pramuka		3	8
21	Ruang Kepala Sekolah		10	4
22	Ruang Olah Raga		6	4
23	Ruang TU		8	10
24	Ruang wakasek		10	4
25	Ruang Wakasek		10	4
26	UKS		10	2
27	WC Guru Perempuan		3	2
28	WC Siswa Perempuan		6	2
29	X IPS 1		10	8
30	X IPS 2		10	8
31	X IPS 3		10	8
32	X IPS 4		10	8
33	X MIPA 1		10	8
34	X MIPA 2		10	8
35	X MIPA 3		10	8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Prasarana	Keterangan	Panjang	Lebar
36	X MIPA 4		10	8
37	X MIPA 5		10	8
38	X MIPA 6		10	8
39	XI IPS 1		10	8
40	XI IPS 2		10	8
41	XI IPS 3		10	8
42	XI IPS 4		10	8
43	XI MIPA 1		10	8
44	XI MIPA 2		10	8
45	XI MIPA 3		10	8
46	XI MIPA 4		10	8
47	XI MIPA 5		10	8
48	XI MIPA 6		10	8
49	XII IPS 1		10	8
50	XII IPS 2		10	8
51	XII IPS 3		10	8
52	XII IPS 4		10	8
53	XII MIPA 1		10	8
54	XII MIPA 2		10	8
55	XII MIPA 3		10	8
56	XII MIPA 4		10	8
57	XII MIPA 5		10	8
58	XII MIPA 6		10	8

B. Penyajian Data Penelitian

Data yang disajikan pada penelitian ini terdiri dari data tentang pembelajaran daring melalui media aplikasi WhatsApp dan keaktifan belajar siswa. Masing-masing data tersebut dikumpulkan melalui angket yang disebarkan kepada siswa kelas XI IPS dengan jumlah sebanyak 102 siswa di Sekolah Menengah Atas 6 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penyajian Data Pembelajaran Daring Media Aplikasi WhatsApp

TABEL IV.5
SISWA DAPAT MEMJAWAB PERTANYAAN YANG DIBERIKAN OLEH GURU

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Selalu	18	17,6
	Sering	43	42,2
	Kadang-kadang	33	32,4
	Jarang	7	6,9
	Tidak Pernah	1	1,0
	Total	102	100
	Persentase		73,73%

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 102 responden sebanyak 18 orang (17,6%) siswa menjawab selalu dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, 43 orang (42,2%) menjawab sering, 33 orang (32,4%) menjawab kadang-kadang, 7 orang (6,9%) menjawab jarang, dan 1 orang (1,0%) yang menjawab tidak pernah siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sering siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dimana rata-rata berada pada kategori baik sebesar 73,73% berada pada rentang nilai interval 61-80%.

TABEL IV.6
SISWA DAPAT MEMPEROLEH INFORMASI, MATERI, MAUPUN PENGUMPULAN TUGAS MENJADI LEBIH MUDAH DAN FLEKSIBEL

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
2.	Selalu	40	39,2
	Sering	45	44,1
	Kadang-kadang	16	15,7
	Jarang	1	1,0
	Tidak Pernah	0	0,0
	Total	102	100
	Persentase		84,31%

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 102 responden sebanyak 40 orang (39,2%) siswa menjawab selalu dapat memperoleh informasi, materi, maupun pengumpulan tugas menjadi lebih mudah dan fleksibel, 45 orang (44,1%) menjawab sering, 16 orang (15,7%) menjawab kadang-kadang, 1 orang (1,0%) menjawab jarang, dan 0 orang (0%) yang menjawab tidak pernah siswa dapat memperoleh informasi, materi, maupun pengumpulan tugas menjadi lebih mudah dan fleksibel

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sering memperoleh informasi, materi, maupun pengumpulan tugas menjadi lebih mudah dan fleksibel. Dimana rata-rata berada pada kategori sangat baik sebesar 84,31% berada pada rentang nilai interval 81-100%.

TABEL IV.7
SISWA MENGGUNAKAN APLIKASI WHATSAPP SAAT PROSES
PEMBELAJARAN

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
3.	Selalu	44	43,1
	Sering	45	44,1
	Kadang-kadang	12	11,8
	Jarang	1	1,0
	Tidak Pernah	0	0,0
	Total	102	100
	Persentase		85,88%

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 102 responden sebanyak 44 orang (43,1%) siswa menjawab selalu menggunakan aplikasi WhatsApp saat proses pembelajaran, 45 orang (44,1%) menjawab sering, 12 orang (11,8%) menjawab kadang-kadang, 1 orang (1,0%) menjawab jarang, dan 0 orang (0%) yang menjawab tidak pernah menggunakan aplikasi WhatsApp saat proses pembelajaran.

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sering menggunakan aplikasi WhatsApp saat proses pembelajaran. Dimana rata-rata berada pada kategori sangat baik sebesar 85,88% berada pada rentang nilai interval 81-100%.

TABEL IV.8
SISWA LEBIH DAPAT MEMAHAMI DISKUSI KELOMPOK
MELALUI GRUP WHATSAPPS

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
4.	Selalu	57	55,9
	Sering	40	39,2
	Kadang-kadang	5	4,9
	Jarang	0	0,0
	Tidak Pernah	0	0,0
	Total	102	100
	Persentase	90,20%	

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 102 responden sebanyak 57 orang (55,9%) siswa menjawab selalu lebih dapat memahami diskusi kelompok melalui grup whatsapp 40 orang (39,2%) menjawab sering, 5 orang (4,9%) menjawab kadang-kadang, 0 orang (0%) menjawab jarang, dan 0 orang (0%) yang menjawab tidak pernah siswa lebih dapat memahami diskusi kelompok melalui grup whatsapp.

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa selalu lebih dapat memahami diskusi kelompok melalui grup whatsapp. Dimana rata-rata berada pada kategori sangat baik sebesar 90,20% berada pada rentang nilai interval 81-100%.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.9
SISWA BISA BERBAGI INFORMASI MENGENAI TUGAS
KEPADA TEMAN

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
5.	Selalu	53	52,0
	Sering	41	40,2
	Kadang-kadang	7	6,9
	Jarang	1	1,0
	Tidak Pernah	0	0,0
	Total	102	100
	Persentase	88,63%	

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 102 responden sebanyak 53 orang (52%) siswa menjawab selalu bisa berbagi informasi mengenai tugas kepada teman, 41 orang (40,2%) menjawab sering, 7 orang (6,9%) menjawab kadang-kadang, 1 orang (1,0%) menjawab jarang, dan 0 orang (0%) yang menjawab tidak pernah selalu bisa berbagi informasi mengenai tugas kepada teman.

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa selalu selalu bisa berbagi informasi mengenai tugas kepada teman. Dimana rata-rata berada pada kategori sangat baik sebesar 88,63% berada pada rentang nilai interval 81-100%.

TABEL IV.10
SISWA LEBIH MUDAH MENYIMPAN DOKUMEN MATERI
MAUPUN TUGAS DI GRUP WHATSAPPS

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
6.	Selalu	17	16,7
	Sering	37	36,3
	Kadang-kadang	39	38,2
	Jarang	7	6,9
	Tidak Pernah	2	2,0
	Total	102	100
	Persentase	71,76%	

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 102 responden sebanyak 17 orang (16,7%) siswa menjawab selalu lebih mudah menyimpan dokumen materi maupun tugas di grup whatsapps, 37 orang (36,3%) menjawab sering, 39 orang (38,2%) menjawab kadang-kadang, 7 orang (6,9%) menjawab jarang, dan 2 orang (2,0%) yang menjawab tidak pernah siswa lebih mudah menyimpan dokumen materi maupun tugas di grup whatsapps.

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kadang-kadang lebih mudah menyimpan dokumen materi maupun tugas di grup whatsapps. Dimana rata-rata berada pada kategori baik sebesar 71,76% berada pada rentang nilai interval 61-80%.

TABEL IV.11
SISWA MERASA APLIKASI GRUP WHATSAPPS SANGAT KODUSIF DALAM PROSES PEMBELAJARAN

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
7.	Selalu	15	14,7
	Sering	42	41,2
	Kadang-kadang	38	37,3
	Jarang	6	5,9
	Tidak Pernah	1	1,0
	Total	102	100
	Persentase	72,55%	

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 102 responden sebanyak 15 orang (14,7%) siswa menjawab selalu merasa aplikasi grup whatsapps sangat kodusif dalam proses pembelajaran, 42 orang (41,2%) menjawab sering, 38 orang (37,3%) menjawab kadang-kadang, 6 orang (5,9%) menjawab jarang, dan 1 orang (1,0%) yang menjawab tidak pernah siswa

merasa aplikasi grup whatsapp sangat kodusif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sering merasa aplikasi grup whatsapp sangat kodusif dalam proses pembelajaran. Dimana rata-rata berada pada kategori baik sebesar 72,55% berada pada rentang nilai interval 61-80%.

TABEL IV.12
SISWA LEBIH MUDAH BERDISKUSI DENGAN GRUP
WHATSAPPS

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
8.	Selalu	19	18,6
	Sering	35	34,3
	Kadang-kadang	43	42,2
	Jarang	4	3,9
	Tidak Pernah	1	1,0
	Total	102	100
	Persentase	73,14%	

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 102 responden sebanyak 19 orang (18,6%) siswa menjawab selalu lebih mudah berdiskusi dengan grup whatsapp, 35 orang (34,3%) menjawab sering, 43 orang (42,2%) menjawab kadang-kadang, 4 orang (3,9%) menjawab jarang, dan 1 orang (1,0%) yang menjawab tidak pernah siswa lebih mudah berdiskusi dengan grup whatsapp.

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kadang-kadang lebih mudah berdiskusi dengan grup whatsapp. Dimana rata-rata berada pada kategori baik sebesar 73,14% berada pada rentang nilai interval 61-80%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.13
SISWA DAPAT MENGUPLOAD TUGAS PADA APLIKASI
WHATSAPPS DENGAN MUDAH

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
9.	Selalu	31	30,4
	Sering	49	48,0
	Kadang-kadang	20	19,6
	Jarang	2	2,0
	Tidak Pernah	0	0,0
	Total	102	100
	Persentase	81,37%	

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 102 responden sebanyak 31 orang (30,4%) siswa menjawab selalu dapat mengupload tugas pada aplikasi whatsapp dengan mudah., 49 orang (48%) menjawab sering, 20 orang (19,6%) menjawab kadang-kadang, 2 orang (2,0%) menjawab jarang, dan 0 orang (0%) yang menjawab tidak pernah siswa dapat mengupload tugas pada aplikasi whatsapp dengan mudah.

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sering siswa dapat mengupload tugas pada aplikasi whatsapp dengan mudah.. Dimana rata-rata berada pada kategori sangat baik sebesar 81,37% berada pada rentang nilai interval 81-100%.

TABEL IV.14
SISWA DAPAT MENGIKIRIM PESAN BERBENTUK TULISAN
DAN LISAN KEPADA GURU DAN TEMAN MELALUI FITUR
WHATSAPPS

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
10.	Selalu	19	18,6
	Sering	46	45,1
	Kadang-kadang	26	25,5
	Jarang	7	6,9
	Tidak Pernah	4	3,9
	Total	102	100
	Persentase	73,53%	

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 102 responden sebanyak 19 orang (18,6%) siswa menjawab selalu dapat mengirim pesan berbentuk tulisan dan lisan kepada guru dan teman melalui fitur whatsapps, 46 orang (45,1%) menjawab sering, 26 orang (25,5%) menjawab kadang-kadang, 7 orang (6,9%) menjawab jarang, dan 4 orang (3,9%) yang menjawab tidak pernah siswa dapat mengirim pesan berbentuk tulisan dan lisan kepada guru dan teman melalui fitur whatsapps.

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sering dapat mengirim pesan berbentuk tulisan dan lisan kepada guru dan teman melalui fitur whatsapps. Dimana rata-rata berada pada kategori baik sebesar 73,53% berada pada rentang nilai interval 61-80%.

TABEL IV.15
REKAPITULASI HASIL ANGGKET TENTANG PEMBELAJARAN
DARING MEDIA APLIKASI WHATSAPP

No	SL		SR		KD		JR		TP		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	18	17,6	43	42,2	33	32,4	7	6,9	1	1	102	73,73
2	40	39,2	45	44,1	16	15,7	1	1	0	0	102	84,31
3	44	43,1	45	44,1	12	11,8	1	1	0	0	102	85,88
4	57	55,9	40	39,2	5	4,9	0	0	0	0	102	90,20
5	53	52	41	40,2	7	6,9	1	1	0	0	102	88,63
6	17	16,7	37	36,3	39	38,2	7	6,9	2	2	102	71,76
7	15	14,7	42	41,2	38	37,3	6	5,9	1	1	102	72,55
8	19	18,6	35	34,3	43	42,2	4	3,9	1	1	102	73,14
9	31	30,4	49	48	20	19,6	2	2	0	0	102	81,37
10	19	18,6	46	45,1	26	25,5	7	6,9	4	3,9	102	73,53
Jumlah	313		423		239		36		9		1020	
Mean		30,68		41,47		26,37		3,52		0,88		

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah seluruh alternatif jawaban dari 10 item pernyataan angket adalah 1020 sedangkan yang memilih pilihan jawaban SL sebanyak 313 kali, pilihan jawaban SR

sebanyak 423 kali, pilihan jawaban KK sebanyak 239 kali, pilihan jawaban JR sebanyak 36 kali, dan pilihan jawaban TP sebanyak 9 kali, dan dapat dilihat hasil akhirnya sebagai berikut:

Untuk alternatif jawaban	S	= 313 (30,68%)
Untuk alternatif jawaban	SR	= 423 (41,47%)
Untuk alternatif jawaban	KK	= 239 (26,37%)
Untuk alternatif jawaban	JR	= 36 (3,52%)
Untuk alternatif jawaban	TP	= 9 (0,88%)

Selanjutnya, masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobotnya masing-masing yaitu pilihan SL bobotnya 5, pilihan SR bobotnya 4, pilihan KK bobotnya 3, pilihan JR bobotnya 2, dan pilihan TP bobotnya 1 sebagai berikut.

Untuk alternatif jawaban SL	313 x 5	= 1565
Untuk alternatif jawaban SR	423 x 4	= 1692
Untuk alternatif jawaban KK	239 x 3	= 717
Untuk alternatif jawaban JR	36 x 2	= 72
Untuk alternatif jawaban TP	9 x 1	= 9
Jumlah	1020 (N)	= 4055(F)

Skor 1020 (N) harus dikalikan 5 sebab pilihan jawabannya ada lima pilihan yakni SL, SR, KK, JR, dan TP, setelah dikalikan hasilnya adalah 5100, Setelah diketahui hasil unsur F dan N, selanjutnya disubstitusikan kedalam rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{4055}{5100} \times 100\%$$

$$P = 79,50\%$$

Untuk mengetahui makna dari skor 79,50%, maka skor ini dirujuk pada patokan yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni:

Jika diperoleh angka skor:

- a. 81-100% ditafsirkan tergolong sangat baik
- b. 61-80% ditafsirkan tergolong baik
- c. 41-60% ditafsirkan tergolong cukup baik
- d. 21-40% ditafsirkan tergolong tidak baik
- e. 0-20% ditafsirkan tergolong sangat tidak baik

Berdasarkan rekapitulasi hasil rekapitulasi angket tersebut dapat diketahui bahwa dari pembelajaran daring media aplikasi WhatsApp siswa di SMA N 6 Pekanbaru diperoleh persentase yang diperoleh secara keseluruhan adalah 79,50% persentase ini tergolong baik karena berada antara 61%-81% dengan demikian pembelajaran daring media WhatsApp pada siswa kelas XI di SMA N 6 Pekanbaru tergolong baik.

2. Penyajian Data Keaktifan Belajar Siswa

TABEL IV.16
Siswa Mendengarkan Penjelasan Materi Yang Diberikan Guru Melalui Voice Note Di Group Whatsapp

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1.	Selalu	18	17,6
	Sering	51	50,0
	Kadang-kadang	30	29,4
	Jarang	3	2,9
	Tidak Pernah	0	0,0
	Total	102	100
	Persentase		76,47%

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 102 responden sebanyak 18 orang (17,5%) siswa menjawab selalu mendengarkan penjelasan materi yang diberikan guru, 51 orang (50%) menjawab sering, 30 orang (29,4%) menjawab kadang-kadang, 3 orang (2,9) menjawab jarang, dan 0 orang (0%) yang menjawab tidak pernah mendengarkan penjelasan materi yang diberikan guru.

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa siswa sering mendengarkan penjelasan materi yang diberikan guru. Dimana rata-rata berada pada kategori baik sebesar 76,47 % berada pada rentang nilai interval 61-80%.

TABEL IV.17
SISWA MEMBACA MATERI YANG DIBERIKAN OLEH GURU
DI GROUP WHATSAPP

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
2.	Selalu	22	21,6
	Sering	39	38,2
	Kadang-kadang	38	37,3
	Jarang	3	2,9
	Tidak Pernah	0	0,0
	Total	102	100
	Persentase		75,69 %

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 102 responden sebanyak 22 orang (21,6%) siswa menjawab selalu siswa memperhatikan guru selama menjelaskan materi, 39 orang (38,2%) menjawab sering, 38 orang (37,3%) menjawab kadang-kadang, 3 orang (2,9%) menjawab jarang, dan 0 orang (0%) yang menjawab tidak pernah siswa memperhatikan guru selama menjelaskan materi.

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sering siswa memperhatikan guru selama menjelaskan materi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana rata-rata berada pada kategori baik sebesar 75,69% berada pada rentang nilai interval 61-80%.

TABEL IV.18
SISWA MENGERJAKAN TUGAS YANG DIBERIKAN GURU
MELALUI GROUP WHATSAPP

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
3.	Selalu	58	56,9
	Sering	38	37,3
	Kadang-kadang	4	3,9
	Jarang	2	2,0
	Tidak Pernah	0	0,0
	Total	102	100
	Persentase		70,30%

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 102 responden sebanyak 58 orang (56,9%) siswa menjawab selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru, 38 orang (37,3%) menjawab sering, 4 orang (3,9%) menjawab kadang-kadang, 2 orang (2,0%) menjawab jarang, 0 orang (0%) yang menjawab tidak pernah. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa siswa selalu Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru dimana rata-rata berada pada kategori baik sebesar 70,30% berada pada rentang nilai interval 61-80%.

TABEL IV.19
SISWA BERUSAHA MENGUMPULKAN TUGAS DENGAN TEPAT
WAKTU DI GROUP WHATSAPP

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
4.	Selalu	20	19,6
	Sering	50	49,0
	Kadang-kadang	29	28,4
	Jarang	3	2,9
	Tidak Pernah	0	0,0
	Total	102	100
	Persentase		77,06%

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 102 responden sebanyak 20 orang (19,6%) siswa selalu berusaha mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, 50 orang (49,0%) menjawab sering, 29 orang (28,4%) menjawab kadang-kadang, 3 orang (2,9%) menjawab jarang dan 0 orang (0%) yang menjawab tidak pernah Siswa berusaha mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sering berusaha mengumpulkan tugas dengan tepat waktu dimana rata-rata berada pada kategori baik sebesar 77,06% berada pada rentang nilai interval 61-80%.

TABEL IV.20
SISWA MENGEMUKAKAN PENDAPAT DALAM
MENYELESAIKAN PEMECAHAN MASALAH DI GROUP
WHATSAPP

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
5.	Selalu	47	46,1
	Sering	47	46,1
	Kadang-kadang	7	6,8
	Jarang	1	1,0
	Tidak Pernah	0	0,0
	Total	102	100
	Persentase	87,45%	

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 102 responden sebanyak 47 orang (46,1%) menjawab selalu membantu teman yang sedang menghadapi permasalahan, 47 orang (46,1%) menjawab sering, 7 orang (6,8%) menjawab kadang-kadang, 1 orang (1,0%) menjawab jarang, 0 orang (0%) yang menjawab tidak pernah siswa mengemukakan pendapat dalam menyelesaikan pemecahan masalah.

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa selalu dan sering Siswa mengemukakan pendapat dalam menyelesaikan pemecahan masalah .Dimana rata-rata berada pada kategori sangat baik sebesar 87,45% berada pada rentang nilai interval 81-100%.

TABEL IV.21
SISWA MEMBERIKAN SARAN DALAM MENYELESAIKAN
PEMECAHAN MASALAH DI GROUP WHATSAPP

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
6.	Selalu	28	27,5
	Sering	38	37,3
	Kadang-kadang	24	23,5
	Jarang	7	6,9
	Tidak Pernah	5	4,9
	Total	102	100
	Persentase		75,10%

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 102 responden sebanyak 28 orang (27,5%) menjawab selalu siswa memberikan saran dalam menyelesaikan pemecahan masalah, 38 orang (37,3%) menjawab sering, 24 orang (23,5%) menjawab kadang-kadang, 7 orang (6,9%) menjawab jarang, 5 orang (4,9%) yang menjawab tidak pernah siswa memberikan saran dalam menyelesaikan pemecahan masalah.

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sering siswa memberikan saran dalam menyelesaikan pemecahan masalah. Dimana rata-rata berada pada kategori baik sebesar 75,10% berada pada rentang nilai interval 61-80%.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.22
SISWA MENGAJUKAN PERTANYAAN KEPADA GURU
MENGENAI PERSOALAN YANG BELUM DIPAHAMINYA DI
GROUP WHATSAPP

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
	Selalu	28	27,5
	Sering	52	51,0
	Kadang-kadang	18	17,6
	Jarang	4	3,9
	Tidak Pernah	0	0,0
	Total	102	100
	Persentase		80,39%

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 102 responden sebanyak 28 orang (27,5%) menjawab selalu siswa mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai persoalan yang belum dipahaminya, 52 orang (51%) menjawab sering, 18 orang (17,6%) menjawab kadang-kadang, 4 orang (3,9%) yang menjawab jarang, 0 orang (0%) menjawab tidak pernah siswa mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai persoalan yang belum dipahaminya.

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sering mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai persoalan yang belum dipahaminya. Dimana rata-rata berada pada kategori baik sebesar 80,39% berada pada rentang nilai interval 61-81%.

TABEL IV.23
SISWA MEMANFAATKAN BUKU PELAJARAN UNTUK
MENCARI INFORMASI TENTANG PERMASALAHAN YANG
DIHADAPINYA.

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
	Selalu	28	27,5
	Sering	52	51,0
	Kadang-kadang	18	17,6
	Jarang	4	3,9
	Tidak Pernah	0	0,0
	Total	102	100
	Persentase		80,39%

Sumber Data: Hasil Penelitian 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 102 responden sebanyak 28 orang (27,5%) menjawab siswa selalu memanfaatkan buku pelajaran untuk mencari informasi tentang permasalahan yang dihadapinya, 52 orang (51%) menjawab sering, 18 orang (17,6%) menjawab kadang-kadang, 4 orang (3,9%) menjawab jarang, 0 orang (0%) yang menjawab siswa tidak pernah memanfaatkan buku pelajaran untuk mencari informasi tentang permasalahan yang dihadapinya.

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sering memanfaatkan buku pelajaran untuk mencari informasi tentang permasalahan yang dihadapinya. Dimana rata-rata berada pada kategori baik sebesar 80,39% berada pada rentang nilai interval 61-81%.

TABEL IV.24
SISWA Mencari Informasi di Internet tentang Permasalahan yang dihadapinya

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
	Selalu	33	32,4
	Sering	54	52,9
	Kadang-kadang	11	10,8
	Jarang	2	2,0
	Tidak Pernah	2	2,0
	Total	102	100
	Persentase	82,35%	

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 102 responden sebanyak 33 orang (32,4%) menjawab siswa selalu mencari informasi di internet tentang permasalahan yang dihadapinya, 49 orang (47,6%) menjawab sering, 19 orang (18,4%) menjawab kadang-kadang, 1 orang (1%) menjawab jarang, 0 orang (0%) yang menjawab siswa tidak pernah selalu mencari informasi di internet tentang permasalahan yang dihadapinya.

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sering mencari informasi di internet tentang permasalahan yang dihadapinya. Dimana rata-rata berada pada kategori sangat baik sebesar 82,35% berada pada rentang nilai interval 81-100%.

TABEL IV.25
SISWA MEMBERIKAN PERTANYAAN DALAM PELAKSANAAN
DISKUSI KELOMPOK DI GROUP WHATSAPP

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
	Selalu	54	52,9
	Sering	38	37,3
	Kadang-kadang	9	8,8
	Jarang	1	1,0
	Tidak Pernah	0	0,0
	Total	103	100
	Persentase		88,43%

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 102 responden sebanyak 54 orang (52,9%) menjawab siswa selalu memberikan pertanyaan dalam pelaksanaan diskusi kelompok, 38 orang (37,3%) menjawab sering, 9 orang (8,8%) menjawab kadang-kadang, 1 orang (1,0%) menjawab jarang, 0 orang (0%) yang menjawab siswa tidak pernah memberikan pertanyaan dalam pelaksanaan diskusi kelompok.

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa selalu Siswa memberikan pertanyaan dalam pelaksanaan diskusi kelompok. Dimana rata-rata berada pada kategori baik sebesar 88,43% berada pada rentang nilai interval 81-100%.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.26
SISWA MEMBERIKAN PENDAPAT DALAM PELAKSANAAN
DISKUSI KELOMPOK DI GROUP WHATSAPP

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
	Selalu	8	7,8
	Sering	20	19,6
	Kadang-kadang	52	51,0
	Jarang	15	14,7
	Tidak Pernah	7	6,9
	Total	102	100
	Persentase	61,37%	

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 102 responden sebanyak 8 orang (7,8%) menjawab siswa selalu memberikan pendapat dalam melaksanakan diskusi kelompok 20 orang (19,6%) menjawab sering, 52 orang (51%) menjawab kadang-kadang, 15 orang (14,7%) menjawab jarang, 7 orang (6,9%) yang menjawab tidak pernah memberikan pendapat dalam melaksanakan diskusi kelompok.

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kadang-kadang memberikan pendapat dalam melaksanakan diskusi kelompok. Dimana rata-rata berada pada kategori baik sebesar 61,37% berada pada rentang nilai interval 61-80%.

TABEL IV.27
SISWA MENYIMPULKAN HASIL DISKUSI KELOMPOK
GROUP WHATSAPP

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
12.	Selalu	30	29,4
	Sering	37	36,3
	Kadang-kadang	22	21,6
	Jarang	7	6,9
	Tidak Pernah	6	5,9
	Total	102	100
	Persentase	75,29%	

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 102 responden sebanyak 30 orang (29,4%) menjawab selalu Siswa menyimpulkan hasil diskusi kelompok, 37 orang (36,3%) menjawab sering, 22 orang (21,6%) menjawab kadang-kadang, 7 orang (6,9%) menjawab jarang, 5 orang (5,9%) yang menjawab siswa tidak pernah menyimpulkan hasil diskusi kelompok.

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menjawab sering menyimpulkan hasil diskusi kelompok. Dimana rata-rata berada pada kategori baik sebesar 75,29 % berada pada rentang nilai interval 61-80%.

TABEL IV.28
SISWA MEMBUAT LAPORAN HASIL DISKUSI KELOMPOK
GROUP WHATSAPP

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
13.	Selalu	33	32,4
	Sering	36	35,3
	Kadang-kadang	25	24,5
	Jarang	4	3,9
	Tidak Pernah	4	3,9
	Total	102	100
	Persentase	77,65%	

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 102 responden sebanyak 33 orang (32,4%) menjawab siswa selalu membuat laporan hasil diskusi kelompok, 36 orang (35,0%) menjawab sering, 25 orang (24,5%) menjawab kadang-kadang, 4 orang (3,9%) menjawab jarang, 4 orang (3,9%) yang menjawab tidak pernah Siswa membuat laporan hasil diskusi kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sering siswa membuat laporan hasil diskusi kelompok. Dimana rata-rata berada pada kategori baik sebesar 77,65% berada pada rentang nilai interval 61-81%.

TABEL IV.29
SISWA MEMPERBAIKI HASIL PEKERJAAN YANG DIPEROLEHNYA

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
14.	Selalu	37	36,3
	Sering	39	38,2
	Kadang-kadang	23	22,5
	Jarang	2	2,0
	Tidak Pernah	1	1,0
	Total	102	100
	Persentase	81,37 %	

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 102 responden sebanyak 37 orang (36,3%) menjawab siswa selalu memperbaiki hasil pekerjaan yang diperolehnya, 39 orang (37,9%) menjawab sering, 23 orang (22,5%) menjawab kadang-kadang, 2 orang (2%) menjawab jarang, 1 orang (1%) yang menjawab tidak pernah memperbaiki hasil pekerjaan yang diperolehnya.

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sering memperbaiki hasil pekerjaan yang diperolehnya. Dimana rata-rata berada pada kategori sangat baik sebesar 81,37% berada pada rentang nilai interval 81-100%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL IV.30
SISWA BERINISIATIF Mencari Materi Pelajaran yang Akan Dipelajarinya.

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
15.	Selalu	26	25,5
	Sering	36	35,3
	Kadang-kadang	30	29,4
	Jarang	9	8,8
	Tidak Pernah	1	1,0
	Total	102	100
	Persentase	75,10%	

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 102 responden sebanyak 26 orang (25,5%) menjawab siswa selalu mencari berbagai soal atau masalah mengenai materi yang telah di bahas untuk diselesaikan, 36 orang (35,3%) menjawab sering, 30 orang (29,4%) menjawab kadang-kadang, 9 orang (8,8%) menjawab jarang, 1 orang (1%) yang menjawab siswa tidak pernah mencari berbagai soal atau masalah mengenai materi yang telah di bahas untuk diselesaikan.

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sering mencari berbagai soal atau masalah mengenai materi yang telah di bahas untuk diselesaikan. Dimana rata-rata berada pada kategori baik sebesar 75,10% berada pada rentang nilai interval 61-80%.

TABEL IV.31
SISWA MENGULANG Mengerjakan Soal-soal yang Pernah Dibahas sebelumnya.

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
16.	Selalu	9	8,8
	Sering	39	38,2
	Kadang-kadang	36	35,3
	Jarang	16	15,7
	Tidak Pernah	2	2,0
	Total	102	100
	Persentase	67,25%	

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 102 responden sebanyak 9 orang (8,8%) menjawab siswa selalu mengulang mengerjakan soal yang pernah dibahas bersama, 39 orang (38,2%) menjawab sering, 36 orang (35,3%) menjawab kadang-kadang, 16 orang (15,7%) menjawab jarang, 2 orang (2%) yang menjawab siswa tidak pernah mengulang mengerjakan soal yang pernah dibahas bersama.

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sering mengulang mengerjakan soal yang pernah dibahas bersama. Dimana rata-rata berada pada kategori baik sebesar 67,25% berada pada rentang nilai interval 61-81%.

TABEL IV.32
SISWA MEMBUAT KESIMPULAN PEMBELAJARAN DENGAN BAHASANYA SENDIRI.

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (%)
17.	Selalu	25	24,5
	Sering	32	31,4
	Kadang-kadang	28	27,5
	Jarang	14	13,7
	Tidak Pernah	3	2,9
	Total	102	100
	Persentase		72,16%

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Dari tabel dapat dilihat bahwa dari 102 responden sebanyak 25 orang (24,5%) menjawab siswa selalu membuat kesimpulan pembelajaran dengan bahasa sendiri, 32 orang (31,4%) menjawab sering, 28 orang (27,5%) menjawab kadang-kadang, 14 orang (13,7%) menjawab jarang, 3 orang (2,9%) yang menjawab siswa tidak pernah membuat kesimpulan pembelajaran dengan bahasa sendiri.

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sering membuat kesimpulan pembelajaran dengan bahasa sendiri. Dimana rata-rata berada pada kategori baik sebesar 72,16% berada pada rentang nilai interval 60-81%.

TABEL IV.33
REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG KEAKTIFAN
BELAJAR SISWA

No	SL		SR		KD		JR		TP		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	18	17,6	51	50	30	29,4	3	2,9	0	0	102	76,47
2	22	21,6	39	38,2	38	37,3	3	2,9	0	0	102	75,69
3	58	56,9	38	37,3	4	3,9	2	2	0	0	102	70,30
4	20	19,6	50	49	29	28,4	3	2,9	0	0	102	77,06
5	47	46,1	47	46,1	7	6,9	1	1	0	0	102	87,45
6	28	27,5	38	37,3	24	23,5	7	6,9	5	4,9	102	75,10
7	28	27,5	52	51	18	17,6	4	3,9	0	0	102	80,39
8	28	27,5	52	51	18	17,6	4	3,9	0	0	102	80,39
9	33	32,4	54	52,9	11	10,8	2	2	2	2	102	82,35
10	54	52,9	38	37,3	9	8,8	1	1	0	0	102	88,43
11	8	7,8	20	19,6	52	51	15	14,7	7	6,9	102	61,37
12	30	29,4	37	36,3	22	21,6	7	6,9	6	5,9	102	75,29
13	33	32,4	36	35,3	25	24,5	4	3,9	4	3,9	102	77,65
14	37	36,3	39	38,2	23	22,5	2	2	1	1	102	81,37
15	26	25,5	36	35,3	30	29,4	9	8,8	1	1	102	75,10
16	9	8,8	39	38,2	36	35,3	16	15,7	2	2	102	67,25
17	25	24,5	32	31,4	28	27,5	14	13,7	3	2,9	102	72,16
Jumlah	504		698		404		97		31		1734	
Mean		29,06		40,25		23,29		5,59		1,78		

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah seluruh alternatif jawaban dari 17 item pernyataan angket adalah 1734 sedangkan yang memilih pilihan jawaban SL sebanyak 504 kali, pilihan jawaban SR sebanyak 698 kali, pilihan jawaban KK sebanyak 404 kali, pilihan jawaban JR sebanyak 97 kali, dan pilihan jawaban TP sebanyak 31 kali, dan dapat dilihat hasil akhirnya sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk alternatif jawaban	S	= 504 (29,06%)
Untuk alternatif jawaban	SR	= 698 (40,25%)
Untuk alternatif jawaban	KK	= 404 (23,29%)
Untuk alternatif jawaban	JR	= 97 (5,59%)
Untuk alternatif jawaban	TP	= 31 (1,78%)

Selanjutnya, masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobotnya masing-masing yaitu pilihan SL bobotnya 5, pilihan SR bobotnya 4, pilihan KK bobotnya 3, pilihan JR bobotnya 2, dan pilihan TP bobotnya 1 sebagai berikut:

Untuk alternatif jawaban SL	504 x 5	= 2520
Untuk alternatif jawaban SR	698 x 4	= 2792
Untuk alternatif jawaban KK	404 x 3	= 1212
Untuk alternatif jawaban JR	97 x 2	= 194
Untuk alternatif jawaban TP	31 x 1	= 31 +
Jumlah	1734(N)	= 6749(F)

Skor 1734 (N) harus dikalikan 5 sebab pilihan jawabannya ada lima pilihan yakni SL, SR, KK, JR, dan TP, setelah dikalikan hasilnya adalah 8670, Setelah diketahui hasil unsur F dan N, selanjutnya disubstitusikan kedalam rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{6749}{8670} \times 100\%$$

$$P = 77,84\%$$

Untuk mengetahui makna dari skor 77,84%, maka skor ini dirujuk pada patokan yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni:

Jika diperoleh angka skor:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. 81-100% ditafsirkan tergolong sangat baik
- b. 61-80% ditafsirkan tergolong baik
- c. 41-60% ditafsirkan tergolong cukup baik
- d. 21-40% ditafsirkan tergolong tidak baik
- e. 0-20% ditafsirkan tergolong sangat tidak baik

Berdasarkan rekapitulasi hasil rekapitulasi angket tersebut dapat diketahui bahwa dari keaktifan siswa di SMA N 6 Pekanbaru diperoleh persentase yang diperoleh secara keseluruhan adalah 77,84% persentase ini tergolong baik karena berada antara 61%-81% dengan demikian keaktifan belajar siswa pada siswa kelas XI di SMA N 6 Pekanbaru tergolong baik.

C. Analisis Data Penelitian

1. **Analisis Pengaruh Pembelajaran Daring Media Aplikasi WhatsApp Terhadap Keaktifan belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas 6 Negeri Pekanbaru**

Analisis pengaruh pembelajaran daring media aplikasi WhatsApp terhadap Keaktifan belajar siswa di SMA N 6 Pekanbaru dilakukan menggunakan regresi linear sederhana. Data yang dianalisis dalam regresi linear sederhana harus dalam bentuk data interval dan berdistribusi normal dan dilakukan uji linearitas. Tahapan analisisnya sebagai berikut:

2. **Perubahan data Ordinal ke Data Interval**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data tentang pembelajaran daring media aplikasi WhatsApp dan keaktifan belajar siswa. Data tentang pembelajaran daring media aplikasi WhatsApp dan

keaktifan belajar siswa yang disajikan berupa total nilai penjumlahan pembobotan hasil angket merupakan data ordinal yang selanjutnya dirubah menjadi data interval. Langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Pembelajaran Daring Media WhatsApp

- 1) Menentukan standar deviasi data pembelajaran daring media WhatsApp
Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa standar deviasinya adalah 4,943
- 2) Mean dari data tersebut adalah 39,83
 - a) Data pembelajaran daring media WhatsApp menurut responden 1 yaitu sebesar 37 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(37 - 39,83)}{4,943} = 44,3$$

- b) Data pembelajaran daring media WhatsApp menurut responden 2 yaitu sebesar 37 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(37 - 39,83)}{4,943} = 44,3$$

- c) Data pembelajaran daring media WhatsApp menurut responden 3 yaitu sebesar 36 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(36 - 39,83)}{4,943} = 42,3$$

Data selengkapanya dapat dilihat pada lampiran.

Keaktifan Belajar Siswa

- 1) Menentukan standar deviasi data keaktifan belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa standar deviasinya adalah 5,866

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Mean dari data tersebut adalah 66,16

- a) Data keaktifan belajar siswa menurut responden 1 yaitu sebesar 61 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(61 - 66,16)}{5,866} = 41,2$$

- b) Data keaktifan belajar siswa menurut responden 2 yaitu sebesar 60 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(60 - 66,16)}{5,866} = 39,5$$

- c) Data keaktifan belajar siswa menurut responden 3 yaitu sebesar 63 dirubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(63 - 66,16)}{5,866} = 44,6$$

Data selengkapanya dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan penjelasan tersebut data interval yang akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel yaitu, variabel pembelajaran daring media WA dan keaktifan belajar siswa dianalisis dengan bantuan *SPSS 25,0 for windows*. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data adalah jika $p > 0,05$ maka sebaran normal atau tidaknya sebaran data adalah jika $p < 0,05$ maka ebaran tidak normal. Berdasarkan perhitungan

data yang dilakukan dengan *one sample kolmogorof-smirnov test* maka didapat data hasil yang tergambar pada tabel berikut:

TABEL IV.34
UJI NORMALITAS DATA
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,44577018
Most Extreme Differences	Absolute	,037
	Positive	,037
	Negative	-,029
Test Statistic		0,378
Asymp. Sig. (2-tailed)		,999

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi pada tabel di atas pada *unstandardized residual* variabel X (pembelajaran daring media WA) terhadap variabel Y (keaktifan belajar) adalah sebesar 0,999 lebih besar dari *alpha* 0,05 ($p > 0,05$). Keterangan yang dapat diambil bahwa data tersebut adalah berdistribusi normal dan layak dianalisis lebih lanjut.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas data dimaksudkan untuk mengetahui kelinearitas data sebagai prasyarat data dalam pengujian statistik lebih lanjut.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk linear

H_a : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear

Melalui bantuan SPSS versi.25,0 diperoleh output sebagai berikut.

TABEL IV.35
UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pembelajaran daring media WA * Keaktifan belajar	Between Groups	(Combined)	930.921	20	46.546	1.482	.111
		Linearity	480.192	1	480.192	15.286	.000
		Deviation from Linearity	450.728	19	23.723	.755	.751
	Within Groups		2544.570	81	31.414		
	Total		3475.490	101			

Sumber Data: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas diperoleh F hitung = 0,755 dengan tingkat *probabilitas (sig.)* 0,000, Oleh karena *probabilitas* 0,751 > 0,05 maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear (Ho ditolak Ha diterima). Dengan demikian, maka data tersebut dapat digunakan untuk memprediksi hubungan antara kedua variabel dengan menggunakan regresi linear sederhana.

5. Pengujian Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, karena dalam modelnya memasukkan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dengan variabel dependen, apakah variabel independen berhubungan positif atau negatif juga apakah nilai variabel telah signifikan atau tidak signifikan dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel

mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil pengujian data dengan menggunakan regresi sederhana sebagai berikut:

TABEL IV.36
HASIL UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	48,587	4,421		10,989	,000
	Pembelajaran Daring Media WA	,441	,110	,372	4,004	,000

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 48,587 + 0,441X$$

Keterangan:

\hat{Y} : Keaktifan Belajar

a : Konstanta

X : Pembelajaran daring media WhatsApp

B : Koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 48,587 artinya jika pengaruh yang diperoleh pembelajaran daring media WhatsApp nilainya adalah konstan maka keaktifan belajar siswa nilainya adalah 48,587 dan koefisien regresi variabel dan keaktifan belajar siswa dengan sebesar 0,441 artinya jika pembelajaran media WhatsApp mengalami kenaikan 1 maka keaktifan belajar siswa akan mengalami kenaikan sebesar 0,441.

h. Pengujian Uji Korelasi Product Moment

Hipotesis yang diuji:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring media terhadap keaktifan belajar siswa pelajaran ekonomi di SMA N 6 Pekanbaru.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring media WhatsApp terhadap keaktifan belajar siswa pelajaran ekonomi di SMA N 6 Pekanbaru.

Pengujian hipotesis tersebut juga dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25,0 dan diperoleh output sebagai berikut:

TABEL IV.37
KORELASI PRODUCT MOMENT

		Correlations	
		Pembelajaran daring media WA	Keaktifan Belajar
Pearson Correlation	Pembelajaran daring media WA	1,000	,372
	Keaktifan Belajar	,372	1,000
Sig. (1-tailed)	Pembelajaran daring media WA	.	,000
	Keaktifan Belajar	,000	.
N	Pembelajaran daring media WA	102	102
	Keaktifan Belajar	102	102

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai r hitung (*pearson correlation*) dari korelasi variabel adalah sebesar 0,372 dengan tingkat *probabilitas* 0,000, Oleh karena *Sig. (1-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan pembelajaran daring media WhatsApp terhadap keaktifan belajar siswa pelajaran ekonomi di SMA N 6 Pekanbaru.. Pengujian tersebut juga dapat dilakukan

dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dengan berdasarkan pada jumlah subjek penelitian ($N= 102$) maka diperoleh nilai $df = N-2 = 102 - 2 = 100$, sehingga diperoleh nilai r tabel sebagai berikut :

r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,1946

r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,2540

Hasil tersebut menunjukkan bahwa:

1. r_o (observasi) = 0,372 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,372 > 0,1946$) ini berarti H_0 ditolak H_a diterima.
2. r_o (observasi) = 0,372 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,372 > 0,2540$) ini berarti H_0 ditolak H_a diterima.

Berdasarkan pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring media WhatsApp terhadap keaktifan belajar siswa pelajaran ekonomi di SMA N 6 Pekanbaru.

7. Kontribusi Pembelajaran Daring Media WhatsApp Terhadap Keaktifan Belajar Siswa

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin baik variabel independennya menjelaskan variabel dependennya, dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhitungan koefisien determinasi (*R Square*) dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 25,0* sebagai berikut:

TABEL IV.38
HASIL KOEFISIEN DETERMINASI
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,372 ^a	,138	,130	5,473

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring Media WA

b. Dependent Variable: Keaktifan Belajar

Sumber Data: Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,138, Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel pembelajaran daring media WhatsApp terhadap variabel keaktifan belajar siswa sebesar 13,8% atau variasi variabel antara pembelajaran daring media WhatsApp terhadap keaktifan belajar siswa mampu menjelaskan sebesar 13,8% sedangkan sisanya sebesar 86,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sehingga bisa disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa hanya 13,8% pada penggunaan pembelajaran daring media aplikasi WhatsApp dimana pada khususnya dalam masa pandemi ini situasi belajar tidak sekondusif di sekolah, sementara siswa 86,2 % keaktifan siswa dipengaruhi oleh variabel lain yang mendukung keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas.

5. Pembahasan

Berdasarkan analisis data pada pembelajaran daring media aplikasi WhatsApp dan keaktifan belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru yang terbukti dari hasil tersebut menunjukkan bahwa *r* hitung lebih

besar apabila dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikan 5% dan 1% dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,1946 < 0,372 > 0,2540$) artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Adapun persentase pengaruh pembelajaran daring media aplikasi WhatsApp terhadap keaktifan belajar siswa adalah sebesar 13,8% sedangkan sisanya sebesar 86,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sehingga bisa disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa hanya 13,8% pada penggunaan pembelajaran daring media aplikasi WhatsApp dimana pada khususnya dalam masa pandemi ini situasi belajar tidak sekunder di sekolah, sementara siswa 86,2% keaktifan siswa dipengaruhi oleh variabel lain yang mendukung keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas.

Secara sederhana, Sudjana mengatakan bahwa keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, baik secara intelektual maupun emosional.⁵⁷ Artinya ketika siswa hadir di dalam kelas, belum tentu mereka aktif dalam pembelajaran jika secara pemikiran dan perasaan mereka tidak terlibat. Masalah akan terjadi ketika siswa tidak secara aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran karena siswa-siswa yang aktif merupakan salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pembelajaran oleh guru.⁵⁸

Whatsapp adalah sebuah program bertukar pesan yang dilengkapi dengan berbagai macam fitur, misalnya melakukan panggilan telepon,

⁵⁷ Sukroyanti, dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan*, Vol. 2 No.(1), 2018, hlm.38

⁵⁸ Salo, Yulia Ayuningsih, Pengaruh Metode Discovery Learning terhadap keaktifan Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Kelas VII SMPN 6 Banda Aceh). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol.16 No.(3),2016, hlm.298

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panggilan video, mengirim gambar, mengirim pesan suara, mengirim file, dan masih banyak lagi. Fitur utama yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran adalah fitur bertukar pesan dimana seseorang dapat mengungkapkan hal-hal yang hendak ia sampaikan kepada orang lain melalui rangkaian atau uraian pesan yang tidak terbatas panjangnya. Kelebihan Whatsapp dalam pelaksanaan proses penugasan adalah mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap keaktifan siswa bahkan terkadang terjadi diskusi di luar waktu belajar ketika pengerjaan tugas sedang terjadi.⁵⁹ Sehingga diharapkan dengan menyampaikan hasil penugasan melalui Whatsapp sebagai bentuk peningkatan keaktifan siswa di kelas dalam materi ekonomi dapat terjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁹ Anggraini, Reno Auliya & Djatmiko, Andreas Andrie, Pemanfaatan Media Sosial (Group Whatsapp dalam Menunjang Aktifitas Belajar Siswa di Luar Jam Sekolah di SMK Negeri 2 Tulungagung. *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 13 No.(1), 2019, hlm.6